



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Besar kecilnya pemerintahan daerah (aset daerah), kekayaan suatu daerah (pendapatan awal daerah), utang dan belanja modal suatu daerah hanya sebagian kecil dari variabel yang dapat mempengaruhi efisiensi keuangan perekonomian daerah. Dan ekonomi kreatif saat ini berkembang sangat pesat. Begitu pula dengan ekonomi kreatif yang tumbuh dari industri kreatif UMKM yang sudah ada. Ekonomi kreatif penting dalam menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan karena sumber dayanya terbarukan dan tidak akan habis seiring berjalannya waktu (Saputro et al., 2018). UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia (Purwanto, 2020). UMKM merupakan sumber inovasi, yang meliputi kegiatan teknologi dan produksi yang merupakan kekuatan utama di balik munculnya pebisnis yang inventif dan kreatif serta pengembangan tenaga kerja terampil dan mudah beradaptasi dalam proses produksi untuk memenuhi permintaan konsumen (Miftahurrohmah dkk., 2022).

UMKM adalah singkatan dari "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah." Istilah ini menggambarkan berbagai jenis usaha atau bisnis yang memiliki skala operasi yang relatif kecil jika dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM dapat ditemukan di berbagai sektor ekonomi dan biasanya memiliki jumlah karyawan yang terbatas dan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM merupakan salah satu sektor yang membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian nasional UMKM. Sektor UMKM



mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional, Selain pertumbuhan presentase UMKM yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia, jumlah UMKM saat ini juga lebih banyak dibandingkan beberapa tahun lalu (Fadilah et al., 2022). Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan finansial yang signifikan dalam upaya mereka untuk bertahan dan tumbuh. Masalah keuangan menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh UMKM (Anggraeni, 2022).

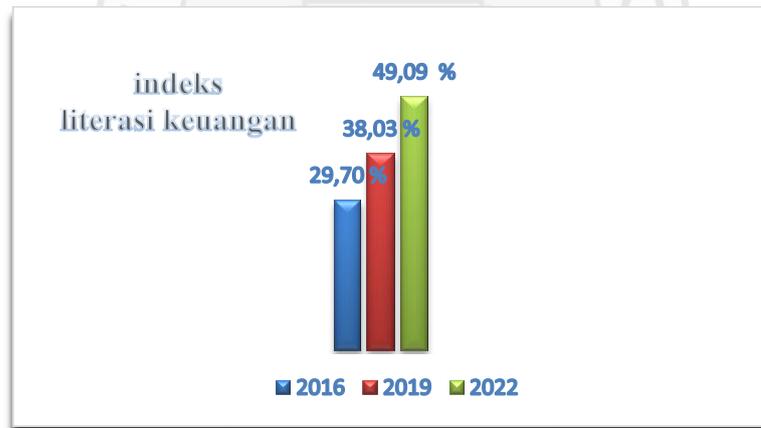
Berdasarkan data tercatat di dinas koperasi dan UKM Indragiri Hilir tahun 2023, UMKM yang tersebar di tembilahan tahun 2023 dengan jumlah tercatat usaha mikro menurut ODS 2402 dan manual 6519, usaha kecil menurut ODS 472 dan manual 1278, dan menengah ODS 41 dan manual 111. UMKM yang tidak aktif 137 dengan jumlah seluruh 10823. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada banyak pelaku UMKM yang diharapkan dapat menumbuhkan nilai ekonomi dan peningkatan keberhasilan usaha pada roda usaha di Indragiri Hilir.

Dilihat dari data koperasi dan UKM Indragiri Hilir mempunyai potensi basis ekonomi yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak, maka UMKM di Indragiri Hilir harus diimbangi dengan produktivitas atau kinerja UMKM. Kinerja UMKM adalah cerminan keberhasilan berupa keuntungan yang dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan. Sehingga untuk mengukur kinerja UMKM pada penelitian ini akan digunakan kinerja keuangan bersama dengan indikatornya yaitu pencapaian penjualan, pertumbuhan modal dan peningkatan laba (Alamsyah, 2020). Kinerja keuangan adalah seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses suatu bisnis atau

organisasi menghasilkan uang. Mengacu pada kinerja keuangan alat utama yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dan memberi keunggulan kompetitif yang tahan lama adalah literasi keuangan dan nilai budaya pemilik (Prisca, 2016).

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah literasi keuangan. Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Gambar 1.1
indeks literasi keuangan



Sumber : otoritas jasa keuangan (2022)

berdasarkan survei nasional literasi keuangan pada tahun 2022 yang dilakukan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) memberikan gambaran bahwa kondisi literasi keuangan Indonesia masih rendah meskipun terjadi kenaikan dari survei sebelumnya pada tahun 2016. Tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari 29,7% ditahun 2016 menjadi 38,03% ditahun 2019.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

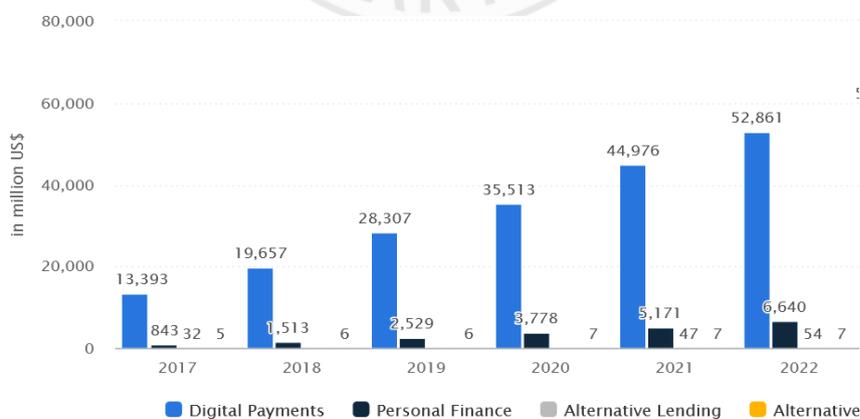
3. Universitas hanya berhak menyebarkan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Dengan demikian 3 tahun terakhir terdapat peningkatan terhadap literasi keuangan sebesar 8,33%. Kemudian pada tahun 2022 literasi keuangan juga mengalami peningkatan dari 38,03 ditahun 2019 menjadi 49,9% ditahun 2022, maka disimpulkan kenaikan mencapai sebesar 11,87%. Angka tersebut masih menunjukkan literasi keuangan pada masyarakat masih belum dipahami dengan baik. Maka dari itu literasi keuangan harus terus ditingkatkan dengan baik agar seseorang mudah untuk menggegas penilaian tentang informasi, sedangkan tingkat literasi keuangan yang buruk seseorang akan lebih memungkinkan untuk dimanfaatkan ketika bertransaksi dan akan berdampak terhadap kehidupan sehari-hari (Rosliyati & Iskandar, 2022).

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi finansial atau yang lebih dikenal dengan istilah "*fintech*" telah membawa perubahan mendasar dalam cara kita mengelola dan berinteraksi dengan keuangan. *Fintech* dapat membantu UMKM dalam menjalankan operasionalnya, seperti transaksi pembayaran, investasi, pembiayaan, asuransi, dan infrastruktur keamanan.

Gambar 1.2
Pertumbuhan *financial technology* di indonesia





Berdasarkan tabel diatas dari tahun 2017-2022 sebesar 43,2%. Data diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan financial technology meningkat di Indonesia setiap tahunnya (Bakhtiar et al., 2022). *Fintech* hadir untuk menjadi suatu alternatif yang bisa membantu UMKM dalam pelayanan pada finansial yang mencakupi, karena *fintech* dapat mempermudah dalam menjalankan usaha seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang bisa menarik konsumen untuk memanfaatkan layanan yang ditawarkan misalnya cashback, diskon atau promo lainnya. selain itu UMKM dapat memanfaatkan *fintech* untuk mendapatkan akses produk dan berbagai layanan keuangan dimanapun dan kapanpun dengan mudah (Hijir, 2022). Ada beberapa jenis *fintech* yang dapat membantu UMKM diantaranya:

- 1) Digital payment system merupakan layanan keuangan yang berfokus pada pembayaran secara online, seperti pembayaran listrik, dll.
- 2) P2P Lending merupakan jenis *fintech* yang dikenal sebagai aplikasi pinjaman uang online/pinjol
- 3) *Crowdfunding* merupakan platform untuk mempertemukan pihak donatur dan pihak yang membutuhkan dana.
- 4) *microfinancing* merupakan layanan *fintech* yang menyediakan bantuan keuangan untuk masyarakat kelas menengah kebawah
- 5) *Market comparison* merupakan layanan *fintech* yang memungkinkan pengguna membandingkan berbagai produk keuangan dari sejumlah penyedia jasa keuangan.

Dibalik kemudahan pada *fintech* terdapat beberapa risiko bagi pengguna



fintech (Suyanto, 2019). Seperti perlindungan data pengguna, penggunaan *fintech* rawan terhadap (serangan hacker, dll), penyalahgunaan untuk tujuan pendanaan terorisme, pencucian uang, dan menjaga stabilitas system keuangan (Sumarna et al., 2021).

Fenomena yang dikemukakan (Rimadiaz, 2023) bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi omset, dikatakan bahwa omset UMKM menurun juga disebabkan oleh kemudahan akses *fintech* tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang mumpuni. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis data terbaru bahwa literasi keuangan penduduk indonesia berada di angka 49,68%, masih dalam kategori rendah. Gap ini akan memiliki efek negatif bagi para penggunannya. Literasi keuangan yang kurang memadai akan mendorong keputusan *finansial* yang kurang bijak, seperti mengambil hutang tanpa memperhitungkan risiko bunganya, berinvestasi tanpa memperhatikan risiko kerugiannya. Selanjutnya, pemahaman tentang produk layanan *fintech* yang tidak komprehensif juga menyebabkan pengguna rentan terhadap penipuan dan kehilangan dana.

Literasi keuangan menjadi hal yang penting di sini, literasi membuat kita memahami secara aplikatif terhadap pengelolaan keuangannya. Pendidikan terhadap literasi keuangan harus dibudayakan kepada semua kalangan. Karena *fintech* dapat diakses oleh siapapun. Seluruh lapisan masyarakat harus diberi pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, produk-produk keuangan serta risiko dan benefit menggunakan *fintech*. Dan juga agar semua masyarakat tidak ketinggalan perkembangan *fintech* yang terus berkembang.



Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM tetapi menggunakan variabel yang berbeda atau bervariasi. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Mulyanti & Nurhayati, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM kini memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih baik. mengenai *fintech* dari (Mulyanti & Nurhayati, 2022) dengan hasil *fintech* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. *fintech* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi agar perusahaan dapat mengikuti perkembangannya.

Didukung Menurut penelitian dari Ni Putu rika puspa astari dan ica rika candraningrat (2022), menyatakan hasil penelitian mengungkapkan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, literasi keuangan juga mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh positif *fintech* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung teori *planned behavior* dan teori inovasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin optimal juga pemanfaatan *fintech* guna meningkatkan kinerja keuangannya.

penelitian dari (Miftahurrohmah1 et al., 2022) yang menyatakan literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya sehingga keuangan pelaku UMKM bisa dikendalikan. Selanjutnya ada penelitian oleh (Dhara Kartika & Musmini, 2022),



menyatakan bahwa literasi keuangan, berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kecamatan buleleng.

Menurut penelitian yang dilakukan (Ariffudin et al., 2023), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM cafee di kota kendari. Dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM cafe dikota kediri.

Namun berbeda dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Basma Riadloh & Ibnu Haris Nasution (2023), Hasil analisis menunjukkan bahwa *Fintech* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Literasi Keuangan juga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Dilihat dari beberapa hasil peneliti, ada perbedaan hasil penelitian namun kebanyakan mengungkapkan bahwa literasi keuangan sangat penting dimana semakin tinggi ukuran pemahaman keuangan maka akan meningkatkan hasil keuangan yang akan dicapai oleh pengusaha karena keberhasilan suatu usaha terkait kemampuan pelaku usaha pada suatu keterampilan (Rosliyati & Iskandar, 2022). Mengingat pentingnya literasi keuangan, jelas bahwa UMKM harus memperhatikan pengetahuan literasi keuangan agar dapat mengelola keuangannya secara efektif. Namun dalam praktiknya banyak UMKM yang gagal karena tidak mampu mengelola usahanya dengan sukses akibat kurangnya literasi keuangan. (Huda et al., 2023)

Tujuan peneliti memilih UMKM di kabupaten indragiri hilir khususnya di kota tembilahan karena terletak dipusat kota. peneliti melihat UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan memiliki prospek yang cukup bagus



di masa yang akan datang. Apalagi dengan jumlah UMKM yang ada di inhil khususnya ditembilahan kota cukup banyak, pengguna teknologi sudah merata dan dengan kekayaan alam melimpah serta dukungan pemerintah yang baik. Selain literasi keuangan yang dibutuhkan UMKM, bupati inhil 2023 HM WARDAN Pemkab mengatakan inhil akan terus berkomitmen dan berusaha melakukan penguatan kebijakan digitalisasi khususnya dalam transaksi keuangan daerah.

Penelitian ini merupakan review dari beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, pertama penelitian ini lebih fokus terhadap variabel yang dianggap penting oleh peneliti yaitu, literasi keuangan, *fintech* dan kinerja keuangan. Kedua penelitian ini memiliki objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga peneliti menguji kebenaran tentang variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya. Ketiga perbedaan dari penelitian ini adalah memilih tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Alasan peneliti memilih variabel (X1) literasi keuangan, (X2) *financial technology* dan (Y) kinerja keuangan UMKM dikarenakan terjadi ketidakkonsistenan antara penelitian terdahulu. Dengan demikian tujuan dari penelitian adalah menganalisis dan mengkaji kembali pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan berdasarkan berbagai fenomena dan temuan penelitian dari kalangan akademisi. Dan penulis ingin menyelidiki apakah ada hubungan antara literasi keuangan, *financial technology* dengan kinerja keuangan pada UMKM .



Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI TEMBILAHAN KOTA (STUDI KASUS PELAKU UMKM SEKTOR MANUFAKTUR DI WILAYAH TEMBILAHAN KOTA TAHUN 2021-2023)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM ditembilahan kota pada tahun 2021-2023?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM ditembilahan kota pada tahun 2021-2023?
3. Apakah literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM ditembilahan kota pada tahun 2021-2023?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM ditembilahan kota pada tahun 2021-2023?
2. Guna mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *financial*



technology terhadap kinerja keuangan UMKM ditembilahan kota pada tahun 2021-2023?

3. Guna mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM ditembilahan kota pada tahun 2021-2023?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan secara terperinci.

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan dengan baik. Menurut OJK Literasi keuangan memiliki manfaat jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga, meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
2. *Financial technology* atau *fintech* merupakan teknologi keuangan yang menggabungkan layanan jasa keuangan dengan teknologi untuk meningkatkan atau mengotomatiskan pengiriman dan penggunaan layanan keuangan. *Fintech* memberi manfaat untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi transaksi keuangan, baik untuk pelaku usaha maupun pengguna individu.
3. Kinerja keuangan Menurut penelitian (Altman et al., 2015) merupakan suatu



analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target yang telah ditetapkan sebelumnya. (Hidayatulloh,2020)

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk lebih memahami tentang literasi keuangan, financial technology dan kinerja keuangan serta menambah wawasan tentang UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendoman dan saran untuk meningkatkan atau mengajak para pelaku UMKM agar terus belajar dan terus menambah wawasan mengenai pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sehingga pengelolaan keuangan dapat lebih baik lagi. Dan juga menambah pemahaman mengenai *financial technology*.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi untuk memahami dan menambah ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan dan *financial technology* yang diterapkan pada UMKM dalam membantu usahanya dan mengukur kinerja keuangan pelaku UMKM di tembilahan kota.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi peneliti



selanjutnya tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak etap di kab indragiri hilir. Dan penulis juga berharap kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menambahkan faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel (y).

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan lingkup yang mendukung konsep-konsep dan landasan teori yang relevan yang selanjutnya diuraikan tentang penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur dan pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data serta uji keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap teori dan masalah yang diangkat memuat hasil pengumpulan data, profil informan, dan uji keabsahan data dan hasil analisis data.



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang di teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

